

Nama : Muhammad Khalil Fawwaz
 NPM : 2413031085
 Kelas : 2024c
 Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan

Jawaban :

Soal Kasus Terintegrasi : PT Maju Jaya

1. Jurnal Umum

Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
Jan 2024	1	Kas	500.000.000	
		Modal		500.000.000
	1	Persediaan Barang Dagang	200.000.000	
		Kas		200.000.000
	5	Kas	100.000.000	
		Piutang usaha	50.000.000	
		Penjualan		150.000.000
	5	Harga pokok penjualan	120.000.000	
		Persediaan barang dagang		120.000.000
	10	Beban listrik dan sewa	10.000.000	
		Utang beban		10.000.000
	15	Beban gaji	20.000.000	
		Kas		20.000.000
	20	Kas	50.000.000	
		Piutang Usaha		50.000.000
	25	Peralatan	60.000.000	
		Utang Usaha		60.000.000
	31	Beban Penyusutan Peralatan	500.000	
		Akumulasi penyusutan Peralatan		500.000
			1.110.500.000	1.110.500.000

2. Neraca Saldo (Trial Balance)

Akun	Debit	Kredit
Kas	430.000.000	
Piutang Usaha	0	
Persediaan Barang Dagang	80.000.000	
Peralatan Toko	60.000.000	
Akumulasi Penyusutan		500.000
Utang Beban		10.000.000
Utang Usaha		60.000.000
Modal		500.000.000
Penjualan		150.000.000
Harga Pokok Penjualan	120.000.000	
Beban Gaji	20.000.000	
Beban Listrik dan Sewa	10.000.000	
Beban Penyusutan	500.000	
Total	720.500.000	720.500.000

3. Laporan Laba Rugi & Neraca

Pendapatan :

Penjualan	150.000.000
HPP	(120.000.000)

Pendapatan 30.000.000

Beban listrik & sewa 10.000.000

Beban gaji 20.000.000

Beban peny. peralatan 500.000

Total beban (30.500.000)

Rugi 500.000

Aktiva

Kas : 430.000.000

Piutang : 0

Persediaan : 80.000.000

Peralatan : 60.000.000

Ak. Peny. peralatan : (500.000)

Total Aktiva : 569.500.000

Pasiva

Utang beban : 10.000.000

Utang : 60.000.000

Modal : 500.000.000

Rugi : (500.000)

total pasiva : 569.500.000

4. Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi

Keterangan	Jumlah	Persentase
Penjualan	150.000.000	100%
Harga pokok penjualan	120.000.000	80%
Labu Kotor	30.000.000	20%
Beban gaji	20.000.000	13,33%
Beban listrik dan sewa	10.000.000	6,67%
Beban penyusutan	500.000	0,33%
Rugi bersih	(500.000)	(0,33%)

5. a. Konsep Going Concern

Perusahaan diasumsikan akan terus beroperasi sehingga aset tetap di susutkan selama masa manfaatnya, bukan langsung dibebankan seluruhnya

b. Konsep Historical Cost

Aset dicatat sebesar harga perolehannya. Contohnya :

- peralatan toko dicatat sebesar Rp 60.000.000 sesuai harga beli.

c. Konsep Akrua

pendapatan dan beban dicatat saat terjadi, bukan saat kas diterima atau dibayar. contohnya :

- beban listrik dan sewa dicatat meskipun belum dibayar